

## KEPEMIMPINAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH ORGANISASI

Krismonika Hulu \*<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Gunungsitoli

\*e-mail: [krismonikahulu@gmail.com](mailto:krismonikahulu@gmail.com)

### Abstrak

*Kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan sebuah organisasi, terutama dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah yang muncul dalam organisasi. Keputusan yang tepat dan efektif diperlukan agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya, jika seorang pemimpin tidak mampu mengambil keputusan dengan baik, maka dapat timbul berbagai permasalahan, seperti konflik internal, penurunan kinerja pegawai, serta hambatan dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, perkembangan lingkungan organisasi yang semakin kompleks juga menuntut pemimpin untuk mampu menganalisis masalah secara tepat, menentukan berbagai alternatif solusi, dan mengambil keputusan yang rasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan memanfaatkan berbagai sumber ilmiah berupa jurnal dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, dan partisipatif lebih efektif dalam meningkatkan kualitas keputusan, memperkuat kerja sama, serta menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif sehingga organisasi mampu menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah secara optimal.*

**Kata kunci:** *Kepemimpinan, Pengambilan Keputusan, Pemecahan Masalah Organisasi.*

### Abstract

*Leadership plays a very important role in determining the success of an organization, particularly in the processes of decision-making and organizational problem-solving. Effective and appropriate decision-making is essential for achieving organizational goals optimally. Conversely, a leader's inability to make proper decisions may lead to various organizational problems, such as internal conflicts, decreased employee performance, and obstacles to achieving organizational objectives. In addition, the increasingly complex organizational environment requires leaders to analyze problems accurately, identify alternative solutions, and make rational decisions. This study aims to examine the role of leadership in organizational decision-making and problem-solving. This study employed a literature review method using various scientific sources, including journals, books, and articles relevant to the research topic. Data analysis was conducted through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing based on the findings of the literature review. The results indicate that transformational, democratic, and participative leadership styles are more effective in improving decision quality, strengthening cooperation, and creating a supportive organizational environment, enabling organizations to face challenges and resolve problems optimally.*

**Keywords:** *Decision-Making, Leadership, Organizational Problem-Solving.*

### PENDAHULUAN

Kepemimpinan adalah salah satu elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Dalam melaksanakan kegiatan organisasi, seorang pemimpin memainkan peran kunci dalam mengarahkan, menyusun, dan membimbing anggota agar dapat bekerja dengan baik dan efisien demi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Keberhasilan organisasi tidak hanya tergantung pada sumber daya yang tersedia, namun juga dipengaruhi oleh keterampilan pemimpin dalam membuat keputusan dan mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. (Faturahman, 2018) menyatakan bahwa kepemimpinan berhubungan erat dengan budaya organisasi dan perilaku anggota dalam melaksanakan kegiatan, sehingga keberadaan seorang pemimpin menjadi faktor kunci dalam mendukung efektivitas organisasi.

Pengambilan keputusan adalah aspek yang sangat penting dalam kepemimpinan. Setiap kebijakan, strategi, dan tindakan dalam organisasi pada dasarnya ditetapkan melalui keputusan

yang diambil oleh pemimpin. Pilihan yang bijak akan memberikan efek positif bagi perkembangan organisasi, meningkatkan produktivitas kerja, dan membantu mencapai tujuan dengan cara yang maksimal. Di sisi lain, keputusan yang tidak tepat bisa menyebabkan konflik, menurunkan kinerja, menghalangi pencapaian tujuan, bahkan membawa organisasi pada kegagalan dalam menghadapi perubahan dan tantangan dari luar. (Nurwahyuliningsih et al., 2022) mencatat bahwa pengambilan keputusan merupakan inti dari kepemimpinan dalam organisasi, karena semua tindakan organisasi pada dasarnya berasal dari keputusan pemimpin.

Selain berperan dalam pengambilan keputusan, pemimpin juga mempunyai tanggung jawab untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam organisasi. Permasalahan organisasi dapat timbul akibat perubahan lingkungan kerja, perkembangan teknologi, kurangnya komunikasi, konflik internal, maupun adanya perbedaan kepentingan antaranggota organisasi. Dalam situasi tersebut, seorang pemimpin dituntut untuk mampu mengidentifikasi masalah, menganalisis penyebab terjadinya masalah, menentukan berbagai alternatif solusi, serta mengambil tindakan yang tepat agar permasalahan organisasi dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. (Nurwahyuliningsih et al., 2022) menjelaskan bahwa kemampuan pemimpin dalam menganalisis permasalahan dan menentukan solusi menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi.

Efektivitas dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin. (Hendriani et al., 2024) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, dan partisipatif dinilai mampu meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang lebih efektif dan dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi. Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter cenderung memusatkan seluruh keputusan kepada pemimpin sehingga keterlibatan anggota organisasi menjadi terbatas. Oleh sebab itu, pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi. Pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi, analisis, dan pengambilan keputusan yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif, meningkatkan kerja sama antaranggota organisasi, serta mendukung peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh. (Hendriani et al., 2024) dan (Faturahman, 2018) sama-sama menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas organisasi, khususnya dalam mendukung proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi.

Meskipun penelitian mengenai kepemimpinan dan pengambilan keputusan telah banyak dilakukan, kajian yang secara khusus membahas peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi melalui pendekatan studi literatur masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi melalui pendekatan studi literatur dengan menggunakan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kepemimpinan dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode studi literatur digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari berbagai jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta referensi akademik yang relevan dengan topik penelitian. Referensi yang digunakan merupakan sumber ilmiah yang membahas tentang kepemimpinan, gaya kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah organisasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran dan kajian terhadap berbagai literatur yang sesuai dengan fokus penelitian. Literatur yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis secara sistematis untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, membandingkan, serta menghubungkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya kepemimpinan dalam mendukung efektivitas organisasi, khususnya dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kepemimpinan dalam Organisasi**

Kepemimpinan merupakan faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya suatu organisasi. Dalam suatu organisasi, pemimpin memiliki peran dalam mengarahkan, mengkoordinasikan, serta memengaruhi anggota organisasi agar mampu bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan suatu organisasi tidak hanya dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki, tetapi juga ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam menjalankan fungsi kepemimpinan secara efektif.

(Hendriani et al., 2024) berpendapat bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam organisasi. Pemimpin yang memiliki kemampuan komunikasi, koordinasi, dan analisis yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan organisasi yang kondusif serta mendukung pencapaian tujuan organisasi. Hal itu menunjukkan bahwa kepemimpinan menjadi salah satu hal penting dalam mendukung efektivitas organisasi.

Berdasarkan dengan pendapat tersebut, (Faturahman, 2018) menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki hubungan dengan budaya organisasi dan perilaku anggota organisasi dalam menjalankan aktivitas organisasi. Pemimpin yang mampu menciptakan budaya organisasi yang baik akan lebih mudah membangun komunikasi dan kerja sama antar anggota organisasi sehingga aktivitas organisasi dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Sesuai hasil kajian literatur, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengarah organisasi, tetapi juga berperan sebagai pengambil keputusan, motivator, komunikator, dan penyelesaian masalah organisasi. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi faktor yang penting dalam mendukung keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### **Pengambilan Keputusan dalam Organisasi**

Pengambilan keputusan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses kepemimpinan dalam organisasi. Setiap kebijakan dan tindakan organisasi ditentukan melalui keputusan yang dibuat oleh pemimpin. Keputusan yang tepat akan membantu organisasi mencapai tujuan secara efektif, sedangkan keputusan yang kurang tepat dapat menimbulkan hambatan dalam organisasi.

Menurut (Nurwahyuliningsih et al., 2022) pengambilan keputusan merupakan inti dari proses kepemimpinan dalam organisasi. Pemimpin dituntut mampu mengambil keputusan secara tepat agar organisasi dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, kemampuan pemimpin dalam memahami permasalahan organisasi juga menjadi hal penting dalam menentukan kualitas keputusan yang diambil.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi masalah, pengumpulan informasi, analisis alternatif solusi, pemilihan keputusan, implementasi keputusan, dan evaluasi keputusan. Langkah tersebut dilakukan agar keputusan yang diambil dapat memberikan solusi yang tepat terhadap permasalahan organisasi.

(Supardi, 2015) menjelaskan bahwa keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan melalui *group decision making* dapat meningkatkan kualitas keputusan yang dihasilkan. Keikutsertaan anggota organisasi memungkinkan terjadinya pertukaran informasi dan pendapat sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan dapat diterima oleh seluruh anggota organisasi.

(Hendriani et al., 2024) dan (Supardi, 2015) sama-sama menjelaskan bahwa keterlibatan anggota organisasi dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan efektivitas keputusan organisasi. Dengan adanya partisipasi anggota organisasi, keputusan yang dihasilkan menjadi lebih objektif serta mampu mendukung efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil kajian penelitian terdahulu, efektivitas pengambilan keputusan dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam menganalisis masalah, menentukan alternatif solusi, dan memilih keputusan yang sesuai dengan kondisi organisasi. Sehingga, kemampuan pengambilan keputusan menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin.

### **Pemecahan Masalah Organisasi**

Permasalahan organisasi merupakan kondisi yang dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi. Permasalahan organisasi dapat muncul karena konflik internal, rendahnya komunikasi, perubahan lingkungan kerja, maupun ketidakmampuan organisasi dalam beradaptasi terhadap perubahan. Dalam kondisi tersebut, pemimpin memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan berbagai permasalahan organisasi agar efektif dan efisien.

Kajian penelitian menunjukkan bahwa proses pemecahan masalah organisasi dilakukan melalui identifikasi masalah, analisis penyebab masalah, penentuan alternatif solusi, pelaksanaan solusi, dan evaluasi hasil penyelesaian masalah. Pemimpin yang mampu memahami penyebab masalah organisasi akan lebih mudah menentukan bagaimana solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi.

(Faturahman, 2018) menjelaskan bahwa budaya organisasi memiliki hubungan dengan perilaku anggota organisasi dalam menjalankan aktivitas organisasi. Budaya organisasi yang baik dapat mendukung terciptanya komunikasi dan kerja sama yang efektif dalam organisasi. Dengan

adanya komunikasi dan kerja sama yang baik dalam organisasi, proses penyelesaian masalah organisasi dapat dilakukan secara lebih efektif.

Selain itu, (Nurwahyuliningsih et al., 2022) menjelaskan bahwa pemimpin dituntut mampu menghadapi berbagai kondisi organisasi secara tepat, khususnya dalam situasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi. Kemampuan seorang pemimpin dalam menganalisis masalah dan menentukan solusi menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas organisasi.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa komunikasi yang baik antara pemimpin dan anggota organisasi menjadi salah satu faktor penting dalam proses pemecahan masalah dalam organisasi. Pemimpin yang mampu membangun komunikasi secara terbuka dan partisipatif akan lebih mudah menciptakan solusi yang dapat diterima oleh anggota organisasi sehingga proses penyelesaian masalah dapat berjalan secara efektif.

### **Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Pengambilan Keputusan dan Pemecahan Masalah Organisasi**

Gaya kepemimpinan merupakan perilaku yang digunakan oleh pemimpin dalam memengaruhi anggota organisasi. Setiap gaya kepemimpinan memiliki karakteristik yang berbeda dalam memengaruhi perilaku anggota organisasi dan menentukan kebijakan organisasi.

Menurut (Hendriani et al., 2024) gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, dan partisipatif dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan organisasi. Gaya kepemimpinan tersebut mampu meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih efektif dan dapat diterima oleh anggota organisasi.

Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional juga dinilai mampu memberikan motivasi dan inspirasi kepada anggota organisasi sehingga dapat meningkatkan kerja sama dan efektivitas organisasi. Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter cenderung menempatkan seluruh keputusan pada pemimpin tanpa melibatkan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Kondisi tersebut menyebabkan partisipasi anggota organisasi menjadi lebih terbatas.

(Faturahman, 2018) menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan memiliki hubungan dengan perilaku anggota organisasi dalam menjalankan aktivitas organisasi. Oleh karena itu, pemimpin di harapkan mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi organisasi agar proses pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien.

(Hendriani et al., 2024)endriani dan (Faturahman, 2018) sama-sama menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas organisasi. Pemimpin yang mampu menerapkan gaya kepemimpinan secara tepat akan lebih mudah meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, membangun kerja sama organisasi, serta menyelesaikan berbagai permasalahan organisasi secara optimal.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung efektivitas organisasi, terutama dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah organisasi. Seorang

pemimpin tidak hanya bertugas mengarahkan organisasi, tetapi juga berperan dalam membangun komunikasi, menciptakan kerja sama, memberikan motivasi kepada anggota organisasi, serta menentukan keputusan yang tepat sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas organisasi, khususnya dalam proses pengambilan keputusan dan penyelesaian berbagai permasalahan organisasi. Seorang pemimpin tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam mengarahkan organisasi, tetapi juga berperan dalam membangun komunikasi yang baik, menciptakan kerja sama antaranggota organisasi, memberikan motivasi, serta menentukan keputusan yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan organisasi.

Selain itu, pemimpin juga memiliki tanggung jawab dalam menyelesaikan berbagai permasalahan organisasi. Permasalahan organisasi dapat muncul akibat konflik internal, rendahnya komunikasi, perubahan lingkungan kerja, maupun perkembangan teknologi. Oleh karena itu, kemampuan pemimpin dalam menganalisis masalah, menentukan solusi, serta membangun komunikasi yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung penyelesaian masalah organisasi secara efektif dan efisien.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan pemecahan masalah organisasi. Gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, dan partisipatif dinilai lebih efektif karena mampu meningkatkan keterlibatan anggota organisasi dalam proses pengambilan keputusan. Sebaliknya, gaya kepemimpinan otoriter cenderung membatasi partisipasi anggota organisasi sehingga proses pengambilan keputusan menjadi kurang optimal.

Dengan demikian, kepemimpinan yang efektif menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung keberhasilan organisasi. Pemimpin dituntut mampu menerapkan gaya kepemimpinan yang sesuai, membangun komunikasi yang baik, serta mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah secara tepat agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonakis, J., & Day, D. V. (2017). *The nature of leadership* (3rd ed.). Sage Publications.
- Avolio, B. J., & Yammarino, F. J. (2013). *Transformational and charismatic leadership: The road ahead*. Emerald Group Publishing.
- Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.
- Faturahman, B. M. (2018). Kepemimpinan dalam budaya organisasi. *Jurnal Madani*, 10(1), 1–11.
- Hendriani, S., Sari, R. Y., & Gistituati, N. (2024). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas pengambilan keputusan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 17(1), 171–184.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1988). *Management of organizational behavior: Utilizing human resources*. Prentice Hall.
- Kotter, J. P. (1990). *A force for change: How leadership differs from management*. Free Press.
- Mintzberg, H. (1973). *The nature of managerial work*. Harper & Row.
- Northouse, P. G. (2018). *Leadership: Theory and practice* (8th ed.). Sage Publications.
- Nurwahyuliningsih, E., Nulhaqim, S. A., & Rachim, H. A. (2022). Kepemimpinan dan pengambilan keputusan pada organisasi layanan manusia. *Jurnal Kebijakan*, 13(2), 136–145. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v13i2.5310>
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational behavior* (15th ed.). Pearson Education.
- Supardi. (2015). Peran kepemimpinan dan keterlibatan group decision making dalam perubahan organisasi. *Tarbawi*, 1(1), 37–48.
- Yukl, G. (2010). *Leadership in organizations* (7th ed.). Prentice Hall.